

**JUMLAH DAN FLUKTUASI KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE RAWAT INAP DI
RUMAH SAKIT UMUM PASAR REBO PERIODE TAHUN 2016 DAN DITINJAU
DALAM PANDANGAN AGAMA ISLAM.**

Anggun Kusuma Dewi¹, Isna Indrawati², Siti Marhamah³

¹Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit Demam Berdarah Dengue disebabkan oleh virus dengue. Virus ini mempunyai 4 jenis serotipe yang akan masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* betina dan termasuk dalam *Arthropoda borne disease*. Populasi keberadaan nyamuk *Aedes aegypti* akan dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan, dan karenanya dipengaruhi oleh musim penghujan dan dengan keadaan lingkungan yang mendukung seperti pelepah pohon, kaleng bekas, dll. Hal ini terlihat dengan insiden pasien DBD yang berfluktuasi dan kadang kala menimbulkan KLB. Agama Islam menganjurkan untuk hidup sehat dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan agar terhindar dari penyakit. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan fluktuasi kasus DBD di RSIJ serta hubungan faktor lingkungan dengan kasus DBD ditinjau dari pandangan Agama Islam.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel adalah pasien rawat inap dengan diagnosis Demam Berdarah dari Rumah Sakit Umum Pasar Rebo pada periode tahun 2016. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *penjumlahan* pada pasien rawat inap dengan diagnosis demam berdarah di Rumah Sakit Islam Jakarta pada periode tahun 2016.

Hasil : Mengingat vektor DBD memerlukan air dalam siklus hidupnya, maka transmisi dengue berkorelasi dengan curah hujan. Berdasarkan penelitian, dari 2120 sampel, didapatkan jumlah pasien DBD tertinggi pada bulan April 2016 dimana juga bersamaan dengan curah hujan tertinggi untuk Jabodetabek yaitu 635 mm.

Kesimpulan : Dengan adanya peningkatan tempat perindukan pada lingkungan maka akan terdapat fluktuasi kasus DBD dalam periode tahun 2016, bila dibandingkan dengan curah hujan tampaknya ada korelasi walaupun secara uji statistik belum dilakukan. Maka sesuai dengan ajaran Agama Islam agar senantiasa menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan sesungguhnya kebersihan itu sebagian dari iman. Islam sangat menganjurkan tindakan pencegahan, dan apabila sudah sakit maka diharuskan untuk segera berobat ke ahlinya (dokter).

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Jumlah, Fluktuasi.

**NUMBER AND FLUCTUATION OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER INPATIENT
CASES IN PASAR REBO PUBLIC HOSPITAL YEAR 2016 IN REVIEW OF MEDICINE
AND ISLAM**

Anggun Kusuma Dewi¹, Isna Indrawati², Siti Marhamah³

¹Faculty of Medicine YARSI University

²Department of Parasitology, Faculty of Medicine YARSI University

³Department of Religious Education YARSI University

ABSTRACT

Background: The Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is caused by Dengue Virus. There are four serotypes of this virus which enter the human body through female *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* bite and classified as *Arthropod borne disease*. Population of *Aedes aegypti* is determined by breed location, therefore, affected by raining season and supporting environment such as tree bark, used cans, etc. That can be seen as fluctuated DHF cases incident and sometimes became outbreak. Islam teach to live healthy with protecting environmental health and cleanliness to avoid diseases. This study finds number and fluctuation of DHF case in Pasar Rebo Public Hospital and correlation DHF cases with environmental factor in review of medicine and Islam.

Methods: This study uses descriptive quantitative design. Population and sample are hospitalized patient with Dengue hemorrhagic fever as diagnosis from Pasar Rebo Public Hospital in period of year 2016. Sample was chosen with summation method in hospitalized patient with Dengue hemorrhagic fever as diagnosis from Pasar Rebo Public Hospital in period of year 2016

Results: Because DHF vector use water in their life cycle, then transmission of dengue correlated with rainfall intensity. In this study, from 2120 sample, the highest number of DHF cases was in April 2016 which had the highest rainfall intensity in Jabodetabek area, as high as 635 mm.

Conclusion: With the increasing of breeding location on the environment there will be fluctuations in DHF cases in the period of 2016. There is a correlation between rainfall intensity and DHF cases, through no statistical test performed. Islam teach to live healthy with protecting environmental health and cleanliness, and cleanliness is part of faith. Islam strongly advocated a precautionary measure, and if already ill then are required for immediate medical treatment to the experts (doctors).

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Case Number, Fluctuation.